

**HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN AKIDAH DAN KEBERSYUKURAN  
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh :**

**Dewi Aprilivani**

**NIM.17107010030**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Zidni Immawan Muslimin, S. Psi., M. Si.**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Dewi Apriliyani

NIM : 17107010030

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2021

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Dewi Apriliyani  
NIM. 17107010030



**NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dewi Apriliyani

NIM : 17107010030

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut dapat di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 30 April 2021  
Pembimbing

Zidni Immawan Muslimin  
NIP.196802202008011008



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-414/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI APRILIYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010030  
Telah diujikan pada : Senin, 17 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 60b88795cfaa3



Penguji I

Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID:  
60a604f65cb6b



Penguji II

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi  
SIGNED

Valid ID:  
60b8dadd96848



Yogyakarta, 17 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID:  
60b8f603bebf0

## HALAMAN MOTTO

عَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ، وَاللَّهُ

يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ. (البقره : 216)

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu padahal itu baik bagimu,  
dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu.

Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”.

(QS. Al-Baqoroh : 216)

**If you plan on being anything less than you are capable of being,  
you will probably be unhappy all the days of your life.**

-Abraham H. Maslow-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim* puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan nikmat yang diberikan, karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Untuk itu, karya ini saya persembahkan kepada :

### ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### KELUARGA

Kepada yang terhormat kedua orang tua saya, bapak Maseno dan Ibu Hartini  
Kepada saudara-saudara saya yang saya cintai Alfiyatun Nasuhah dan Fitriana  
Wulandari

Dan seluruh keluarga besar bapak Sarmadi dan Bapak Tresno Wiyono  
Terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungan terbaik yang selalu diberikan.

### SAUDARA SEPERJUANGANKU

Teman-Teman Psikologi angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
khususnya Psikologi kelas A angkatan 2017

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hikmah, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya dan kepada seluruh umat islam yang dicintai oleh Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi., selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas masukan dan saran yang diberikan selama ini.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Ungkapan terima kasih banyak kepada beliau atas bimbingan dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.

8. Kepada seluruh Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi sumber data dalam penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan hormati, terima kasih atas segala pengorbanan, do'a, cinta dan kasih sayang yang sangat tulus yang selalu diberikan selama ini.
10. Kepada saudara-saudaraku, Alfiyatun Nasuhah dan Fitriana Wulandari, terima kasih atas do'a dan dukungan selama ini.
11. Seluruh keluarga besar Bapak Sarmadi dan Bapak Tresno Wiyono yang telah mendoakan dan memberi dukungan.
12. Kepada Durrotun Nisa', terima kasih selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
13. Kepada Isfan Nur Fauzi, terima kasih banyak atas dukungan, motivasi, semangat, do'a dan bantuan yang selalu diberikan kepada penulis.
14. Kepada Mu'arrifatul Halwa dan Amara Larasakti, yang membantu menemani peneliti dalam proses mengerjakan, pengambilan data, teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Farah Aisyiah Nur Baity, Rahmita Erlena Wati, Desyvianti Insani K.F yang senantiasa membantu dan memberi dukungan pada peneliti, serta membantu peneliti tumbuh melalui suka dan duka.
16. Kepada Lia Febriyanti, M.Ramdan, Diaz Mayangkara dan seluruh teman-teman De'Fastco atas dukungan dan do'a terbaiknya.
17. Kepada seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2017 khususnya Psikologi kelas A 2017.
18. Kepada seluruh anggota kos Wisma Pelangi, terima kasih atas dukungan dan senantiasa menemani dalam suka dan duka.
19. Kepada seluruh anggota LP2KIS (Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kopma UIN Sunan Kalijaga), terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa selama ini.
20. Kepada keluarga IKAMARU (Ikatan Alumni MA Raudlatul Ulum) Guyangan, Trangkil, Pati. Terima kasih atas do'a, dukungan, dan hiburan selama ini.



21. Dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Demikian, dengan adanya penelitian ini, semoga mampu memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan pembacanya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 30 April 2021

Penulis



Dewi Apriliyani  
NIM.17107010030



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>I</b>
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	II
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	III
PENGESAHAN TUGASAKHIR.....	IV
HALAMAN MOTTO .....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR BAGAN.....	XIII
INTISARI.....	XIV
<i>ABSTRAK</i> .....	XV
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI.....	12
A. Kebersyukuran .....	12
1. Pengertian Kebersyukuran .....	12
2. Aspek-Aspek Kebersyukuran.....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebersyukuran .....	16
B. Akidah .....	17
1. Pengertian Akidah .....	17
2. Aspek-Aspek Akidah .....	18
C. Dinamika Hubungan Kekuatan Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa .....	21
D. Hipotesis.....	27

BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	34
G. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV .....	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Orientasi Kancah.....	36
B. Persiapan Penelitian .....	37
1. Perizinan .....	37
2. Persiapan alat ukur .....	37
3. Pelaksanaan <i>tryout</i> (uji coba) .....	38
4. Hasil <i>Tryout</i> (Uji Coba).....	38
C. Pelaksanaan Penelitian .....	44
D. Analisis Data .....	45
1. Deskripsi Data Penelitian.....	45
2. Kategorisasi Data Penelitian.....	45
3. Uji Asumsi.....	47
4. Uji Hipotesis.....	49
E. Pembahasan.....	50
BAB V.....	56
PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi subjek berdasarkan fakultas .....	30
Tabel 2. Pilihan jawaban dan skor penilaian skala .....	31
Tabel 3. <i>Blue print</i> skala akidah .....	31
Tabel 4. <i>Blue print</i> skala kebersyukuran .....	32
Tabel 5. Sebaran aitem skala kebersyukuran sebelum tryout .....	39
Tabel 6. Sebaran aitem skala kebersyukuran setelah tryout .....	40
Tabel 7. Sebaran aitem skala akidah sebelum tryout .....	41
Tabel 8. Sebaran aitem skala akidah setelah tryout .....	43
Tabel 9. Nilai reliabilitas skala penelitian .....	44
Tabel 10. Deskripsi data penelitian .....	45
Tabel 11. Rumus kategorisasi .....	46
Tabel 12. Kategorisasi skala akidah .....	46
Tabel 13. Kategorisasi skala kebersyukuran .....	47
Tabel 14. Uji normalitas .....	48
Tabel 15. Uji linieritas .....	48
Tabel 16. Uji hipotesis .....	49
Tabel 17. Sumbangan efektif variabel .....	49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan Kekuatan Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	26
---	----



## Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Dewi Apriliyani**  
**NIM.17107010030**

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara akidah dan kebersyukuran pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 21682 dan subjek sebanyak 355 orang, diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala kebersyukuran dengan koefisien *alpha* sebesar 0,934 dan skala akidah dengan koefisien *alpha* sebesar 0,964. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji non parametrik *spearman rho*. Hasil analisis menunjukkan bahwa “terdapat hubungan positif antara kekuatan akidah dan kebersyukuran pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” dengan taraf signifikansi 0,000. Semakin tinggi tingkat kekuatan akidah, maka akan semakin tinggi pula tingkat kebersyukurannya. Begitupun sebaliknya, jika kekuatan akidahnya rendah maka kebersyukuran yang dimiliki juga rendah. Adapun variabel akidah memberikan sumbangan efektif terhadap kebersyukuran sebesar 22,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa akidah memberikan sumbangan efektif sebesar 22,9% terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Kata kunci** : Kebersyukuran, akidah dan mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Dewi Apriliyani**  
**NIM.17107010030**

***ABSTRAK***

*This study aims to determine the relationship between aqidah and gratitude among students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The sample in this study were college students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The population in this study was 21682 and a sample of 355 people, taken using nonprobability sampling technique type accidental sampling. Data were collected using a gratitude scale with an alpha coefficient of 0.934 and a aqidah scale with an alpha coefficient of 0.964. The data analysis technique used was the non-parametric spearman rho test. The results of the analysis show that "there is a significant positive relationship between the strength of aqidah and gratitude for students of the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta" with a significance level of 0.000. The higher the level of the strength of the aqidah, the higher the level of gratitude. Vice versa, if the power of faith is low, then the gratitude that is owned is also low. The variable of aqidah gave an effective contribution to gratitude by 22.9%, so it can be concluded that faith gave an effective contribution of 22.9% to students at the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

*Keyword : aqidah, gratitude, college student.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Mahasiswa merupakan seorang yang masih dalam proses menuntut ilmu ataupun terdaftar sedang menempuh pembelajaran sebagai wujud akademi teratas yang terdiri dari akademik, institut, politeknik, dan universitas (Hartaji, 2012). Mahasiswa dianggap sebagai orang yang sedang belajar diperguruan tinggi baik Tswasta maupun negeri. Mahasiswa dinilai mempunyai tingkatan intelektualitas besar, berpikir kritis dan berperan sesuai rencana. Berpikir secara kritis serta berperan dengan cepat ialah watak yang melekat pada diri setiap mahasiswa (Siswoyo, 2007).

Mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam menghadapi kehidupan akademik di perguruan tinggi dengan berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi. Fenomena yang terlihat di perguruan tinggi adalah sejumlah mahasiswa dapat melalui serta mencapai berbagai tahapan dengan baik namun ada pula yang gagal menjalaninya. Morales dan Trotman (Utami, 2020) mengatakan bahwa setiap individu mahasiswa menghadapi masalah dan kesulitan yang berbeda dalam kehidupan akademik. Sejumlah penelitian yang dilakukan pada populasi mahasiswa menyoroti banyaknya tuntutan dan tantangan di perguruan tinggi seperti belajar, menghadapi ujian, pembentukan identitas, dan kemandirian dari orangtua mempengaruhi fungsi sosial, emosi, fisik, dan akademik mahasiswa.

Mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di universitas, dari segi psikologi perkembangan berada pada usia remaja menuju dewasa. Menurut WHO masa remaja berada pada rentan usia 12-24 tahun. Masa remaja adalah masa perkembangan yang paling krusial, karena di akhir periodenya seorang remaja harus menghadapi sendiri kemanakah identitas egonya akan dibentuk. Hurlock (Cynthia & Zulkaida, 2009) mengatakan bahwa dibandingkan dengan kelompok anak dan orang tua, periode remaja merupakan periode yang paling berat. Masa ini merupakan masa yang penuh perubahan, baik anatomis, fisiologis, fungsi emosional dan intelektual serta hubungan sosial, sebelum mencapai titik kulminasinya pada usia dewasa.



Kondisi tersebut menunjukkan banyaknya masalah yang dihadapi remaja, yang harus diatasi. Jika banyak masalah yang tidak teratasi, sangat mungkin menyebabkan remaja menjadi merasa kecewa, menjadi tidak menghargai diri sendiri serta menganggap dirinya rendah dan sebagai orang yang gagal atau tidak mampu. Kondisi ini jika berkelanjutan akan dapat menyebabkan depresi pada remaja. Menurut World Health Organization (WHO), depresi adalah masalah yang sangat serius karena merupakan urutan ke-4 penyakit dunia, sekitar 20% wanita dan 12% pria dalam kehidupannya pernah mengalami depresi, sampai saat ini sekitar 5-10% orang di dunia mengalami depresi. WHO memprediksikan pada tahun 2020 depresi akan menjadi penyebab penyakit kedua terbanyak di dunia setelah penyakit kardiovaskuler (Cynthia & Zulkaida, 2009).

Salah satu kasus depresi yang terjadi pada mahasiswa yaitu di alami oleh seorang mahasiswa program pasca sarjana Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) ITB pada tahun 2019 meninggal dunia dengan cara gantung diri, Mahasiswa tersebut berinisial MA (24 tahun), mengalami depresi. Menurut pihak kampus mahasiswa tersebut memiliki nilai yang cukup bagus, tetapi pada kasus tersebut di temukan surat kontrol yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut mengalami depresi. Selain itu, kasus bunuh diri pada mahasiswa juga terjadi pada perguruan tinggi swasta di Yogyakarta pada tahun 2020 dengan inisial FH. FH ditemukan sudah berlumuran darah dengan keadaan tengkurap. FH di duga mengalami depresi karena putus asa dalam mengerjakan skripsi dan juga terdapat masalah keluarga. (<https://www.cnnindonesia.com/> di akses pada tanggal 22 februari 2021).

Selanjutnya, berdasarkan fakta dilapangan yang telah dilakukan survei oleh peneliti kepada 16 mahasiwa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan rentang usia 17-24 tahun mendapatkan hasil bahwa 80% mahasiswa tersebut masih memiliki tingkat kebersyukuran yang rendah diantaranya adalah tidak merasa percaya diri saat bertemu orang banyak, merasa cemas berbicara di depan umum, tidak peduli dengan orang sekitar, sering mengeluh ketika banyak tugas, dan merasa orang lain lebih beruntung kepada dirinya.

Seharusnya seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi selalu bersyukur atas pencapaiannya, karena masih banyak orang yang menginginkan berada pada posisi tersebut tetapi masih terdapat banyak kendala sehingga posisi tersebut belum terwujud. Perasaan-perasaan negatif tersebut seperti pencemas, rendah diri, dan lain-lain harus dihilangkan dengan selalu menanamkan rasa bersyukur atas nikmat yang Allah berikan. Al-Qur'anul Karim, Surah Ibrahim ayat 7 berbunyi: *“Dan (ingatlah juga) tatkala Tuhan-mu memaklumkan: “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”* (Shofiyyah, 2010). Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap manusia di haruskan untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada setiap manusia.

Menurut Al-Banjari, penerimaan terhadap pemberian Allah SWT diantaranya adalah menerima semua yang ada di dalam diri kita sendiri, sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 216 yang artinya : *“boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”* (Shofiyyah, 2010). Berdasarkan konsep ajaran Islam, salah satu makna dari syukur adalah menerima semua yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Penerimaan tersebut dapat dilandasi oleh keyakinan bahwa semua yang telah Allah berikan adalah yang terbaik untuknya, dan merupakan suatu nikmat yang wajib untuk disyukuri (Putra, 2016).

Beberapa penelitian membuktikan bahwa bersyukur dapat membuat seorang individu melihat kehidupannya sebagai anugerah atau hadiah. Seligman menyatakan bahwa syukur merupakan rasa terimakasih dan bahagia atas sesuatu seperti hadiah yang dapat menimbulkan manfaat terhadap orang atas suatu kejadian yang memunculkan kedamaian. Lyubomorsky (Arief dan Habibah, 2015) bersyukur memiliki manfaat positif diantaranya adanya pengalaman hidup positif, sehingga seseorang dapat menikmati anugerah dan juga nikmat yang sudah ia dapatkan, bersyukur juga mampu meningkatkan kepuasan hidup seperti *self esteem* dan *self worth*.

Emmons menjelaskan bahwa *gratitude* adalah penilaian positif dari pihak lain yang disertai tanggung jawab atas penilaian tersebut. Terdapat tiga komponen menurut Fitzgerald (Putra, 2016) adalah: niat baik terhadap individu, adanya penghargaan yang besar terhadap seseorang atau individu, serta adanya perilaku yang termanifestasi dari penghargaan dan niat baik tersebut.

Kebersyukuran berhubungan dengan emosi positif lainnya berupa peningkatan kesejahteraan dan keberhasilan pada kehidupan (Fauziyah dan Abidin, 2020). Selain itu, sikap syukur dapat meringankan kehidupan seseorang. Bersyukur adalah salah satu bentuk emosi positif yang menunjukkan adanya kebahagiaan dan rasa terima kasih karena adanya pemberian, kebaikan, dan penghargaan yang diterimanya (Wood, 2008).

Syukur dalam istilah psikologi sering disebut dengan "*gratitude*" yang diartikan sebagai suatu kepercayaan untuk selalu merasa puas dengan apapun yang dimiliki dan dapat mewujudkan emosi positif. Syukur merupakan suatu perwujudan emosi dalam sebuah sikap dan kebiasaan yang positif pada kepribadian individu dalam menghadapi suatu keadaan dan seseorang yang senantiasa bersyukur akan memiliki orientasi hidup yang luas. *Gratitude* bersangkutan dengan sikap dermawan, senantiasa memberi, berperilaku baik dengan sesama yang merupakan suatu keindahan dari sikap-sikap tersebut (Nurfianti, 2018).

Ibnu Ujaibah (Isa, 2010) menyebutkan bahwa syukur adalah rasa bahagia atas kehidupan yang diterima serta pengakuan terhadap tuhan dan senantiasa taat kepada sang pemberi nikmat dengan selalu rendah hati. Selain itu, syukur juga diartikan sebagai memanfaatkan semua panca indra yang dimiliki oleh setiap individu sesuai dengan tujuan penciptaanya. Mengapresiasikan syukur dapat dilakukan dengan tiga hal. Pertama, bersyukur dengan lisan yaitu mengucapkan nikmat yang diberikan oleh Allah. Kedua, bersyukur dengan perilaku yaitu melakukan apapun hanya karena Allah. Ketiga, bersyukur dengan hati yaitu mengakui bahwa semua nikmat yang diperoleh hanya dari Allah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *gratitude* itu sendiri menurut McCullough (2002) yaitu kesejahteraan emosi, prososial, dan religiusitas. Penelitian yang dilakukan Amin (2012) menyebutkan bahwa terdapat hubungan

positif antara religiusitas dan kebrsyukuran individu. Glock dan Stark (Subandi, 2013;Aprilia, 2018) menyebutkan adanya lima dimensi dalam religiusitas yaitu keyakinan (*belief*), ritualistik, eksperiensial, intelektual, dan pengalaman. Dimensi keyakinan (*religious belief*) dalam agama Islam disebut juga dengan akidah.

Akidah secara etimologi berasal dari bahasa Arab *Al-Aqdu* yang memiliki arti ikatan, *at-tausiqu* atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* atau menetapkan, dan *arrrabtu biquwwah* atau mengikat dengan kuat. Sedangkan, secara terminologi akidah merupakan kekuatan iman seseorang serta adanya keyakinan dan tidak adanya hal-hal yang diragukan di dalamnya (Jawaz, 2014).

Akidah dalam agama Islam merupakan iman yang kuat dan sifatnya pasti kepada Allah, malaikat-malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab, hari akhir dan qadha' dan qodar (Jawaz, 2014). Abu Bakar Jabir al-Jazairy (Ilyas, 2016) berpendapat bahwa akidah merupakan kebenaran yang dapat diterima berdasarkan akal, wahyu dan fitrah oleh individu. Berdasarkan penafsiran di atas, akidah merupakan suatu kepercayaan yang diyakini dan dipegang teguh oleh seseorang untuk menjalankan semua kebaikan dan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh Allah dan tidak ada keraguan pada seseorang yang memahaminya.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta dengan latar belakang agama Islam yang mempunyai visi “Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban”. Selain itu, UIN Sunan Kalijaga juga merupakan PTAIN pertama di Indonesia memiliki pusat studi integrasi-interkoneksi pada keilmuannya serta memuat mata kuliah berbasis agama yang di ajarkan pada masing-masing program studi. Selanjutnya, peneliti mengambil subjek mahasiswa S-1 karena pada strata satu teori agama yang diajarkan lebih banyak dari pada S2 dan S3. Rentang usia 17-24 tahun diambil karena rata-rata mahasiswa di perguruan tinggi, dari sisi perkembangan psikologis telah berada pada usia menuju kedewasaan (*emerging adulthood*). Masa-masa tersebut merupakan masa ketegangan emosional karena individu sudah termasuk dalam kelompok usia hampir dewasa atau baru saja dewasa.

Pemaknaan kebersyukuran erat kaitannya dengan pemahaman akidah yang dimiliki oleh seseorang, sehingga jika seseorang memiliki akidah yang kuat maka kemungkinan rasa bersyukur seseorang akan semakin meningkat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana hubungan antara akidah dan kebersyukuran pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara akidah dan kebersyukuran pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian Hubungan Antara Akidah Dan Kebersyukuran Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini diharapkan mampu berkontribusi untuk mengembangkan ilmu psikologi pada umumnya serta ilmu psikologi agama dan psikologi positif.

#### b. Manfaat Praktis

Jika terdapat hubungan positif antara akidah dan kebersyukuran maka dapat memberikan manfaat bagi :

##### 1) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang hubungan akidah dan kebersyukuran pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sehingga dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kualitas pada mahasiswa.

##### 2) Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan akidah dan kebersyukuran pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sehingga informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan tentang pentingnya pendidikan akidah pada mahasiswa.

##### 3) Bagi peneliti dan praktisi psikolog

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait akidah dan kebersyukuran yang berkaitan dengan psikologi positif dan psikologi agama.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai topik akidah dan kebersyukuran yang pernah dilakukan antara lain :

Penelitian dari Fauziyah dan Abidin (2020) mengenai hubungan antara kebersyukuran dan *psychological well being*. Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 280 mahasiswa UNDIP Semarang. Penelitian ini menggunakan teori skala dari Ryff dengan jumlah aitem 28 dan reliabilitas sebesar 0,934, serta skala *gratitude* berdasarkan teori Emmons dengan reliabilitas 0,927. Analisis data yang digunakan yaitu teknik non parametrik dengan *Spearman Rho*. Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu adanya hubungan yang positif antara kebersyukuran dan *psychology well being* pada mahasiswa bidikmisi di UNDIP Semarang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Agata dan Sidabuta (2015) mengenai religiusitas dan *gratitude*. Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 88 remaja kristen yang tinggal di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan teori empat dimensi dasar religiusitas untuk mengukur religiusitas dengan dimensi *believing*, *bonding*, *behaving* dan *belonging*. Kemudian skala menggunakan *Gratitude Questionnaire – 6 Item Form* untuk mengukur kebersyukuran dengan nilai reliabilitas sebesar 0,616. Analisis data yang digunakan yaitu *Pearson Product moment* dan mendapatkan hasil bahwa dari religiusitas terhadap kebersyukuran menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Penelitian lain dilakukan oleh Mubarak (2017) mengenai kebersyukuran terhadap kecemasan. Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu skala kebersyukuran yang berjumlah 29 aitem dan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,766, sedangkan skala kecemasan dengan aitem yang berjumlah 32 dan nilai reliabilitas sebesar 0,747. Analisis data yang digunakan yaitu korelasi dan mendapatkan hasil terdapat hubungan antara kebersyukuran terhadap kecemasan pada ibu hamil tri semester tiga yang signifikan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Herawati dan Widiatoro (2019) berjudul “*Kebersyukuran Dan Kemaafan Terhadap Kepuasan Pernikahan*”. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 330, dengan jumlah laki-laki sebanyak 156 dan jumlah perempuan sebanyak 175. Skala yang digunakan adalah adaptasi aspek kebersyukuran dari *The Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)*, dan aspek kemaafan dari *Marital Forgiveness Scale (Dispositional)*, serta aspek kepuasan pernikahan dari *ENRICH Marital Satisfaction Scale*. Analisis data menggunakan analisis regresi dan mendapatkan hasil adanya hubungan antara *gratitude* dan kemaafan terhadap kepuasan pernikahan pada masyarakat secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Manita, E. dkk (2019) mengenai stress dan kesejahteraan dengan moderasi kebersyukuran. Subjek penelitian sebanyak 349, dengan kategori laki-laki sebanyak 85 dan perempuan sebanyak 264. Penelitian ini menggunakan skala stress PSS dari Cohen dan Williamson dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,804. Tennant, dkk mengembangkan skala kesejahteraan *The Warwick-Edinburgh Mental Well-being Scale (WEMWBS)* yang mendapatkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,874, dan Listiyandini mengembangkan skala bersyukur Indonesia dengan reliabilitas 0,904. Analisis data menggunakan *moderated regression analysis* dan menghasilkan terdapat hubungan antara stress dan kesejahteraan dengan moderasi kebersyukuran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Alpionika, dkk (2019) mengenai kebersyukuran dan *Adversity Quotient*. Subjek penelitian sebanyak 229 mahasiswa yang menerima bidikmisi. Skala penelitian ini menggunakan skala kebersyukuran dengan nilai koefisien reliabilitas 0,934 serta skala *adversity quotient* dengan reliabilitas sebesar 0,921. Analisis data yang digunakan menggunakan korelasi *Pierson* dan mendapatkan hasil bahwa kebersyukuran dengan *adversity quotient* pada mahasiswa bidikmisi memiliki hubungan positif yang signifikan.

Selanjutnya penelitian ini dilakukan oleh Fahmi dan Garlianka (2019) yang berjudul “*Kebersyukuran dan Burnout pada Guru Sekolah Dasar di Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan subjek guru sekolah dasar sebanyak 199. Penelitian ini menggunakan skala kebersyukuran (CQ-6) dengan nilai koefisien reliabilitas

sebesar 0,076 dan skala *Maslach Inventory Burnout* mengacu teori Maslach dan Jackson dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,860. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Spearman's nonparametric correlation* dan mendapatkan hasil bahwa kebersyukuran dan *burnout* menunjukkan adanya hubungan negatif yang memiliki arti bahwa semakin tinggi kebersyukuran guru maka semakin rendah *burnout* yang dialami oleh guru tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Muslimin (2013) yang berjudul “*Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga*”. Subjek yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua skala yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori-teori para ahli, skala perilaku mencontek mendapatkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,912, dan skala akidah yang mengacu pada teori Hasan Al-Banna mendapatkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,815. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan *pearson product moment* dan menunjukkan hasil adanya hubungan negatif antara kekuatan akidah dan perilaku mencontek pada mahasiswa, dengan memberikan sumbangan efektif kekuatan akidah terhadap perilaku mencontek sebesar 22,5%.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Muslimin (2019) berjudul “*Aqidah (Religious Belief) and Mental Health*” menggunakan subjek mahasiswa psikologi sebanyak 75 yang sedang mengerjakan skripsi. Skala pada penelitian ini menggunakan skala akidah dengan mengacu pada teori Hasan Al-banna yang memiliki aspek *illahiyat, mubuwwat, ruhaniyat* dan *sam'iyat* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Selanjutnya, skala resiliensi yang mengacu pada teori Grothberg dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,944. Kemudian, skala berpikir positif menggunakan aspek-aspek menurut Albrecht yang memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,949. Analisis data menggunakan *product moment* dan *Spearman Rho* dan mendapatkan hasil adanya hubungan positif antara akidah dan berpikir positif yang signifikan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rohmiyatun dan Muslimin (2020) yang berjudul “*Aqidah and Psychological Well-Being*” menggunakan



subjek sebanyak 209 santri muslim di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada teori para ahli, skala kesejahteraan psikologis mendapatkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,929. Selain itu, skala akidah yang disusun oleh Muslimin berdasarkan aspek akidah dari Hasan Al-Banna yang memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,893. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik *Spearman rho* dan memperoleh hasil adanya hubungan positif antara akidah dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa muslim, dengan memberikan kontribusi akidah dengan kesejahteraan psikis sebesar 8,1%.

Penelitian selanjutnya oleh Ilma dan Muslimin (2020) berjudul “*Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives*”. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 215 mahasiswa yang sedang belajar di Universitas yang berada di Yogyakarta. Penelitian ini memodifikasi skala penerimaan diri (USAQ) dengan nilai koefisien reliabilitas 0,841. Sedangkan, skala akidah menggunakan skala yang disusun oleh Muslimin berdasarkan aspek akidah dari Hasan Al-Banna dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,893. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *spearman non parametrik rho* dan *uji-t sampel independen* dan mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akidah dan penerimaan diri, tetapi terdapat perbedaan yang signifikan yaitu perempuan memiliki penerimaan diri yang lebih rendah dari pada laki-laki.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain :

#### 1. Topik/judul

Fauziah dan Abidin (2020) melakukan penelitian yang menggunakan variabel bebas kebersyukuran dan variabel tergantung *Psychological Well-Being*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mubarok (2017) juga menggunakan kebersyukuran sebagai variabel bebas dan kecemasan sebagai variabel terganggunya.

Selanjutnya, Muslimin (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel bebas akidah dan variabel tergantung perilaku mencontek. Selain itu, Rohmiyatun dan Muslimin (2020) juga melakukan penelitian dengan

variabel bebasnya akidah dan variabel tergantung *Psychological Well-Being*. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa variabel tergantung kebersyukuran dan akidah sebagai variabel bebas tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya.

## 2. Keaslian Teori

Pada penelitian Fauziah dan Abidin (2020) teori kebersyukuran menggunakan pendapat dari McCullough. Selanjutnya, Agata dan Sidabuta (2015) melakukan penelitian mengacu pada teori dari Seligman. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ilma dan Muslimin (2020), penelitian Rohmiyatun dan Muslimin (2020), penelitian Muslimin (2013) dan (2019), akidah menggunakan teori dari Hassan Al-Banna.

Pada penelitian ini, variabel tergantung yaitu kebersyukuran yang akan menggunakan teori Wood (2008). Sementara untuk variabel bebas yaitu akidah, peneliti akan menggunakan teori dari Hassan Al-Banna (Ilyas, 2016).

## 3. Skala/alat ukur

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Abidin (2020) dan Fahmi dan Garlianka (2019) menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek *gratitude* oleh Emmons, dkk. Selain itu, penelitian oleh Manita, dkk (2019) menggunakan skala yang dikembangkan oleh Listiyandini. Sedangkan skala pada penelitian ini akan disusun oleh peneliti menggunakan skala kebersyukuran yang didasarkan pada aspek kebersyukuran dari Wood (2008). Skala akidah yang akan digunakan pada penelitian ini akan mengacu pada teori Hasan Al-Banna yang dikembangkan oleh Muslimin (2013).

## 4. Subjek penelitian

Penelitian sebelumnya oleh Fauziah dan Abidin (2020) yaitu pada Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2016 Universitas Diponegoro Semarang. Selanjutnya, penelitian oleh Alpionika, dkk (2019) adalah mahasiswa bidikmisi UIN Imam Bonjol. Selain itu, penelitian oleh Muslimin (2013) dilakukan pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan, penelitian ini akan menggunakan subjek penelitian yaitu mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara kekuatan akidah dan kebersyukuran pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Semakin tinggi tingkat kekuatan akidah, maka akan semakin tinggi pula tingkat kebersyukurannya. Begitupun sebaliknya, jika kekuatan akidahnya rendah maka kebersyukuran yang dimiliki juga rendah. Adapun variabel akidah memberikan sumbangan efektif terhadap kebersyukuran sebesar 22,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa akidah memberikan sumbangan efektif sebesar 22,9% terhadap kebersyukuran pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran, diantaranya :

##### **1. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa diharapkan meningkatkan keyakinan dalam beragama dan kemudian mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan sungguh-sungguh dalam berbagai aspek kehidupan. Hendaknya mahasiswa dapat meyakini bahwa semua yang diberikan kepada hambanya sudah sesuai dengan kehendak-Nya. Jika akidah seorang mahasiswa semakin tinggi maka tingkat kebersyukuran terhadap apapun yang sedang dijalani akan terasa nikmat dan mudah.

##### **2. Bagi Instansi Terkait.**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran bagi pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dari peneliti adalah sebaiknya penelitian ini menjadi pertimbangan dalam mengembangkan

kurikulum ataupun kebijakan agar akidah dan kebersyukuran para mahasiswa semakin meningkat.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini merupakan salah satu wujud untuk memperkaya wacana dan khasanah ilmu pengetahuan, sehingga usaha ini perlu diteruskan dan dikembangkan kembali guna membenahi banyaknya kekurangan yang ada pada penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti ataupun mengembangkan penelitian dengan variabel serupa tentang kebersyukuran, peneliti menganjurkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang diduga dapat memberikan sumbangan besar terhadap kebersyukuran. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih teliti dalam pembuatan aitem permasing-masing indikator dan memilih target jumlah aitem setiap indikator dengan baik agar semua indikator terwakili dengan baik aitem favourabel dan aitem unfavourabelnya. Selanjutnya yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya ialah meneliti subjek pada populasi lain di luar lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agata, W., & Sidabutar, F. M. (2015). Pengaruh Religiusitas Terhadap Gratitude Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Kristen. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal Of Indigenous Psychology*, 2(1), 348-363.
- Amin, A. (2012). The 31 Benefits Of Gratitude You Didn't Know About: How Gratitude Can Change Your Life.
- Ancok, D. & Suroso, F.N. (2011). *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar, R. (2010). *Ahlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia
- Aprilia, L. R. G. (2018). Hubungan Antara Kebersyukuran dan Religiusitas Dengan Hardiness Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Psikoborneo*, 6(3), 650-659.
- Azwar, S. (2008). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alpionika, S., Murisal, M., & Ardias, W. S. (2019). Hubungan Rasa Kebersyukuran dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI UIN Imam Bonjol. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 3(1), 43-54.
- Bono, G. & McCullough, M. E. (2006) Positive responses to benefit and harm: Bringing forgiveness and gratitude into cognitive psychotherapy. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 20 (2), h. 1-10.  
<https://doi.org/10.1017/10.1891/jcop.20.2.147>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Third Edition)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E (2004). *The Psychology Of Gratitude*. New York : Oxford University Press, Inc.
- Emmons, R. A., & Shelton, C. M. (2002). Gratitude and the science of positive psychology. *Handbook of positive psychology*, 18, 459-471.
- Emmons, R. A. & McCullough, M. E. (2003) Counting blessings versus burdens: An experimental investigation of gratitude and subjective well being in

daily life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84 (2), 377-389.  
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.2.377>

- Fahmi, A. Z., Muthia, W. S., Alfarizi, F., Wangsadikrama, M. G., & Widiastara, N. (2019). Kebersyukuran Dan Burnout Pada Guru Sekolah Dasar Di Yogyakarta. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 105-114
- Fauziah, D. U., & Abidin, Z. (2020). Hubungan Antara Gratitude Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2016 Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 8(3), 138-143.
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences. *Journal of adolescence*, 32(3), 633-650.  
<https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2008.06.006>
- Habanakah, A. H. (2004). *Al-Aqidah Al-Islamiah Wa Ususuh*, Terj. A. M. Basalamah. Jakarta: Gema Insani.
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran (gratitude) pada orangtua anak berkebutuhan khusus perspektif psikologi Islam. *Psymphatic: jurnal ilmiah psikologi*, 2(1), 94-101.
- Hartaji, R. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*.
- Haryanto, H. C., & Kertamuda, F. E. (2016). Syukur sebagai sebuah pemaknaan. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(2), 109-118.
- Herawati, I., & Widiatoro, D. (2019). Kebersyukuran Dan Kemaafan Terhadap Kepuasan Pernikahan. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 108-119.
- Ilma, V. A., & Muslimin, Z. I. (2020, July). Self-Acceptance From Akidah And Gender Perspectives. In *Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (AICOSH 2020)* (Pp. 196-199). Atlantis Press.  
<https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200728.044>
- Ilyas, Y. (2016) *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta : LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Jawas, Y. B. A. Q. (2014). *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

- Kasanah, S. U., & Nugraha, R. S. (2019) Perspektif Islam Terhadap Nilai Moral Dalam Cerpen Daulah Al-'Ashāfir Karya Taufiq Al-Chakīm (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal CMES*, 12(1), 76-85.
- Kemdikbud. (2020). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diakses pada tanggal 13 Januari 2021 dari ([https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/5815D72E-0375-43D7-A4EA-05BF50704903#](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/5815D72E-0375-43D7-A4EA-05BF50704903#))
- Mahfud, C. (2014). The Power Of Syukur : Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an. *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 9(2), 377-400
- Manita, E., Mawarpury, M., Khairani, M., & Sari, K. (2019). Hubungan stres dan kesejahteraan (well-being) dengan moderasi kebersyukuran. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 178-186. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50121>
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: a conceptual and empirical topography. *Journal of personality and social psychology*, 82(1), 112. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.82.1.112>
- Mitchell, R. A. (2010). *Thankful Couples: Examining Gratitude And Marital Happiness At The Dyadic Level*. University Of North Carolina Wilmington In Partial Fulfillment, USA
- Mu'awwanah, U. (2017). Perilaku Insecure Pada Anak Usia Dini. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 47-58
- Muslimin, Z. I. (2019, August). Akidah (Religious Belief) And Mental Health. *In 1st Annual Internatioal Conference On Social Sciences And Humanities (AICOSH 2019)*. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aicosh-19.2019.45>
- Muslimin, Z. I. (2015). Hubungan Antara Kekuatan Akidah Dan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1). <https://doi.org/10.14421/jpsi.2013.%25x>
- Pasha, M. K. (2003). *Akidah Islam*. Yogyakarta : Citra Karsa Mandiri.
- Rahmah, H. (2020). Analisis Hubungan Kebersyukuran Dan Well Being Pada Kelompok Usia Anak, Remaja Dan Dewasa: Studi Meta Analisis. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 173-192.

- Rohmiyatun, A., & Muslimin, Z. I. (2020, July). Akidah And Psychological Well-Being. *In Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (AICOSH 2020)* (Pp. 190-192). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.042>
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sihabuddin, M. A. (2012). Bunuh Diri Sinyalemen Lemahnya Aqidah Ummat (Tugas Urgen Da'i Dalam Pemantapan Aqidah). *Wardah*, 13(2), 199-208.
- Shobihah, I F. (2014). Kebersyukuran (Upaya membangun karakter bangsa melalui figur ulama). *Jurnal Dakwah*. 15(2), 383-406
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono . (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmi Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Umi, U., & Mubarak, M. (2017). Korelasi Antara Kebersyukuran Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Di Banjarmasin. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 13(1), 73-80
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, 3(1), 1-1.
- Watkins, P. C., dkk. (2002). Gratitude and Happiness. Development of a measure of gratitude, and relationship with Subjektive well-being. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, Vol. 31(5): 431-452 <https://doi.org/10.2224/sbp.2003.31.5.431>
- Wood, A. M., Joseph, S., & Maltby, J. (2008). Gratitude uniquely predicts satisfaction with life: Incremental validity above the domains and facets of the five factor model. *Personality and individual differences*, 45(1), 49-54. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2008.02.019>
- Yasykur, M. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 1(01), 51-62.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



## **CURICULUM VITAE**

### A. Biodata Pribadi

1. Nama : Dewi Apriliyani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 14 April 2000
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Bumiharjo, Kec. Keling, Kab. Jepara

### B. Informasi Kontak

1. E-mail : Dewi43671@gmail.com
2. WA / Ponsel : 085327969362
3. Ig : Dewi\_April14

### C. Riwayat Pendidikan

1. TK Tarbiyatul Athfal Bumiharjo Jepara (2003-2005)
2. MI Miftahul Ulum Bumiharjo Jepara (2005-2011)
3. MTS Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati (2011-2014)
4. MA Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati (2014-2017)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Psikologi (2017-2021)

### D. Riwayat Organisasi

1. LP2KIS Yogyakarta
  - Staff HRD Lp2kis (2018-2020)
2. IKAMARU Cabang Yogyakarta
  - Bendahara (2018-2019)
3. Kopma UIN Sunan Kalijaga
4. Pengurus K3 Ponpes Raudlatul Ulum (2014 - 2017)

### E. Riwayat Kerja

1. Pemateri di SMPN 8 Magelang (7 Januari 2020)
2. Fasilitator Outbound Freelance di Jakagarong (2018)
3. Fasilitator Outbound Freelance di Banyu Sumilir (2019)
4. MC Formal dan Non Formal Kopma (DIKMENKOP & Student Fair)